

## PENGGUNAAN METODE MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI AL AZHAR DUKUH SETRO SURABAYA

Ainul Fithriyah<sup>1</sup>  
Institut Al Azhar Menganti Gresik

### Abstrak:

Pembelajaran yang dikatakan berhasil apabila siswa dalam kegiatan pembelajaran aktif, serta dapat berinteraksi dengan guru. Keaktifan siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Make A Match dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Jenis penelitian menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek kelas IV dengan jumlah sebanyak 20 siswa di MI Al Azhar Dukuh Setro Surabaya. Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilaksanakan di setiap siklus. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan dengan menggunakan lembar instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dianalisis dengan kualitatif deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil dari penelitian bahwa, hasil dari aktivitas guru dengan melalui penggunaan metode Make A Match dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada siklus I sebesar 87% dan meningkat di siklus II sejumlah 92.85%, aktivitas siswa dengan menggunakan metode Make A Match pada siklus I sebesar 62.5% dan meningkat di siklus II sebesar 95% dengan kategori sangat aktif dan hasil belajar siswa mencapai 55% di siklus I dan meningkat sebanyak 45% pada siklus II menjadi 100%. Dapat disimpulkan dari aktivitas guru, aktivitas siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa meningkat dengan penggunaan metode Make A Match Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak MI Al Azhar Dukuh Setro Surabaya.

**Kata Kunci:** Metode, Make A Match, Aqidah Akhlak

---

<sup>1</sup> Ainul Fitriyah, Email: [afithriyah680@gmail.com](mailto:afithriyah680@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu bagian dari pendidikan agama Islam. Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri dari (keimanan), akhlak, adab Islami, dan kisah teladan adalah bagian dari mata pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran Aqidah Akhlak pada jenjang pendidikan dasar harus sesuai dengan karakteristik peserta didik karena pentingnya pembiasaan aqidah, akhlak, dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan MI/SD.<sup>2</sup> Salah satu pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan akhlak karena manusia bukan hanya membutuhkan materi tetapi juga perlu dididik tentang akhlak untuk memperbaiki hubungan mereka dengan Allah dan sesama manusia.<sup>3</sup>

Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa ialah dapat membuat siswa aktif ketika kegiatan pembelajaran serta menghasilkan nilai belajar siswa meningkat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang saling interaktif antara guru dengan siswa sebaliknya siswa dengan guru, untuk mewujudkan itu semua penting bagi guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran diantaranya ada metode, model dan media pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru harus memanfaatkan pembelajaran dengan sebaik mungkin. Guru dalam pendidikan berusaha memastikan bahwa siswa mendapatkan pengetahuan dan kemampuan (aspek kognitif), perubahan sikap (aspek afektif), dan keterampilan (aspek psikomotor).<sup>4</sup> Pembelajaran aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang agama islam. Pada materi perilaku terpuji seperti ucapan, dan perbuatan yang baik melalui contoh dalam perbuatan dan ucapan yang baik yang diterapkan di kehidupan sehari-hari. pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang tercakup dalam struktur kurikulum Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah pelajaran Akidah Akhlak. Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak di MI ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Salah satu SKL tersebut adalah menghafal, memahami arti, dan mengamalkan pilihan moral dan amal saleh.

Hasil observasi dilapangan dan wawancara dengan guru PAI di MI Al Azhar Dukuh Setro Surabaya, bahwa siswa ketika mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi berperilaku terpuji cenderung pasif dan siswa masih kebingungan memberikan contoh sikap atau perbuatan terpuji dalam kehidupan sehari-hari yang menyebabkan nilai hasil belajar siswa pada materi berperilaku terpuji banyak yang belum tuntas. Dari jumlah 20 siswa hanya 9 siswa yang mampu mendapatkan nilai diatas maksimal KKM. Penyebab tersebut dikarenakan guru ketika memberikan

---

<sup>2</sup> Farich Purwantoro, "Implementasi Model Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Akidah Akhlak," n.d.

<sup>3</sup> Septi Nurjanah, Nurilatul Rahma Yahdiyani, and Sri Wahyuni, "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik" 2, no. 1 (2020): 366-77.

<sup>4</sup> Mirli Widiya Wati, "Metode Uswatun Hasanah pada Pembelajaran Aqidah Akhlak," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2023): 105-110, <https://doi.org/DOI:10.32923/tarbawy.v10i2.3438>.

pembelajaran belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi atau media pembelajaran yang inovatif. Kendala guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran ialah belum dapat menentukan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dengan kebutuhan siswa dalam kelas.

Metode pembelajaran Make A Match memiliki hubungan erat dengan karakteristik peserta didik yang gemar bermain. Melalui model pembelajaran Make A Match ini, peserta didik dapat memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Dengan penerapan metode Make A Match dapat melibatkan peserta didik secara aktif, merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan berbagai kompetensi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotorik.

Metode Make A Match memiliki tiga tujuan utama, yaitu: untuk mendalami materi, untuk mempelajari materi, dan sebagai selingan saat guru menyampaikan materi. Masing-masing tujuan memiliki langkah-langkah untuk mempersiapkan dan media kartu yang digunakan.<sup>5</sup> Pembelajaran yang berbasis game memang salah satu cara supaya siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran di kelas, namun game tersebut diolah atau dikemas menjadi game yang bermakna. Selain membuat siswa aktif dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas melalui empat tahapan yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap siklus harus melalui empat tahapan dan Jumlah siklus akan ditentukan oleh ketercapaian tujuan penelitian. Tujuan penelitian sudah tercapai dan sesuai dengan indikator keberhasilan, maka penelitian selesai pada siklus tersebut.<sup>6</sup> Indikator keberhasilan pada penelitian ini, untuk aktivitas guru dan siswa mencapai 80% dan untuk nilai hasil belajar secara klasikal 75%. Subjek penelitian ini IV MI Al Azhar Dukuh Setro Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 20 anak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data perolehan Aktivitas Guru dalam penggunaan Make A Match dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

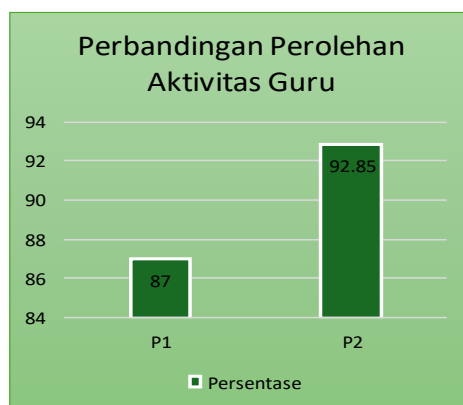
NO	Indikator Aktivitas Guru	Pengamat siklus I	Pengamat siklus II
1	Pendahuluan Menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan pengetahuan	3	4

<sup>5</sup> Suci Perwita Sari and Sazkia Aprilia, "Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD" 1, no. 1 (2020): 19-24.

<sup>6</sup> Nurul Agustin, Ivo Yuliana, and Rizki Amelia Andayani, "Penerapan Role Playing Berbantu Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Perkembangan Sosial Peralihan Anak Dari TK Ke SD," *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (March 3, 2022): 104-16, <https://doi.org/10.32665/abata.v2i1.308>.

		awal siswa		
		Memberikan pemahaman pada siswa terhadap model pembelajaran komperatif tipe Make A Match	3	4
2	Kegiatan Inti	Membentuk Kelompok, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan	2	3
		Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah,	3	4
		Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	4
		Mengatur giliran kelompok untuk tampil dan mengatur kelancaran diskusi dan melakukan tes akhir	2	3
3	Penutupan	Mengakhiri pembelajaran	3	4
Jumlah			21	26
Rata-rata			3	3.71
persentase			87%	92.85

Dari tabel 1 terlihat adanya peningkatan dalam perolehan rata-rata dan jumlah persentase pada kegiatan aktivitas guru Metode Make A Match pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Siklus I memperoleh jumlah persentase 87% dan siklus II dengan jumlah 92.85%, aktivitas guru ada beberapa indikator yang harus ditingkatkan yaitu indikator yang memperoleh skor 2 pada kegiatan siklus I. Namun aktivitas tersebut sudah dilakukan refleksi oleh peneliti dan pengamat yang akan diperbaiki pada kegiatan siklus II, dan terlihat perolehan skor meningkat di siklus II. Perbandingan perolehan skor dapat dilihat pada gambar diagram 1 dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Perbandingan Perolehan Aktivitas Guru

Dari gambar diagram diatas terlihat bahwa adanya peningkatan sebesar 5,85% dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru telah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan indikator keberhasilan.

Dari hasil aktivitas siswa dalam penerapan dengan menggunakan Metode Make A Match pada pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Aktivitas Siswa

NO	Indikator Aktivitas Siswa	Pengamat siklus I	Pengamat siklus II
1	Memperhatikan penjelasan guru	2	4
2	Membaca/menggali informasi materi	2	4
3	Mencatat materi/menemukan permasalahan	3	4
4	Kerja Sama dalam diskusi	3	4
5	Berani bertanya /menjawab pertanyaan	3	4
6	Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik	2	3
Jumlah		15	23
Rata-rata		2.5	3.8
Persentase		62.5	95

Dari tabel 2 terlihat adanya hasil yang sangat memuaskan pada siklus II pada aktivitas siswa. Aktivitas siswa pada siklus I terlihat belum tuntas pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Metode Make A Match. Dari beberapa indikator aktivitas siswa menunjukkan adanya skor yang rendah dan perlu ditingkatkan pada siklus II. Perolehan skor yang didapat pada siklus I sebanyak 62.5 yang artinya belum tuntas dalam kegiatan siswa, dan mengalami peningkatan sebesar 32.5% dengan perolehan 95%. Peningkatan tersebut berdasarkan evaluasi dari pengamat dan peneliti yang terdapat pada lembar instrumen aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung. dapat dilihat perbandingan persentase pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Perbandingan Perolehan Hasil Aktivitas Siswa

Dari gambar diagram 2, terlihat adanya perbandingan hasil peningkatan siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa telah tuntas sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Aktivitas guru dengan menggunakan Metode Make A Match pada pembelajaran Aqidah Akhlak sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pada kelas IV MI Al Azhar Setro subrabaya. Terlihat setelah pembelajaran aqidah akhlak dengan penerapan Metode Make A Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat pencapaian hasil belajar pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Test Belajar

NO	Nama Siswa	Pretest	Postest Siklus I	Postest Siklus II
1	ABY	70	75	92
2	FT	75	90	92
3	ALFH	78	95	100
4	YY	50	65	80
5	MH	45	70	85
6	DA	67	70	85
7	YRE	70	70	85
8	TW	80	95	100
9	RD	85	95	100
10	RP	85	88	90
11	PTE	85	87	90
12	DEP	75	80	85
13	JLU	70	75	90
14	GG	65	70	75
15	RS	60	70	80
16	YR	85	88	95
17	NL	70	70	80
18	AW	65	70	75
19	QU	60	70	80
20	FGR	90	95	100
Jumlah		1.345	1.588	1.759
Rata-rata		67	79.4	87.95
persentase		45%	55%	100%

Tabel 3 terlihat perolehan rata-rata dan hasil jumlah dari persentase pada postes menunjukkan adanya keterampilan hasil belajar yang maksimal dan pada siklus II hasil belajar siswa telah tuntas 100% sesuai dengan indikator keberhasilan. Perbandingan hasil dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Siswa

Dari hasil gambar diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan dari hasil pretest ke siklus I dan Siklus II. Dari hasil prestes meningkat sejumlah 10% ke

siklus I dengan perolehan 55% selanjutnya dari siklus I ke siklus II meningkat mencapai 45% dengan perolehan 100%. Dari hasil tersebut bahwa penggunaan metode Make A Match dalam pembelajaran Aqidah Akhlak meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Al Azhar Setro Surabaya.

## KESIMPULAN

Penggunaan Metode Make A Match dalam pembelajaran Aqidah Akhlak MI Al Azhar Dukuh Setro Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode Make A Match dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat diterapkan secara optimal dibuktikan melalui perolehan data aktivitas guru dengan perolehan persentase sejumlah 92.85% pada siklus II, dari hasil tersebut dinyatakan guru telah berhasil dalam penerapan metode Make A Match.
2. Penggunaan Metode Make A Match dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung, dibuktikan dengan adanya perolehan persentase sejumlah 95% pada siklus II.
3. Penggunaan Metode Make A Match dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal diperoleh 100% pada siklus II. Hasil tersebut telah dinyatakan seluruh siswa kelas IV pada materi berperilaku terpuji telah tuntas sesuai dengan maksimum KKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nurul, Ivo Yuliana, and Rizki Amelia Andayani. "Penerapan Role Playing Berbantu Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Perkembangan Sosial Peralihan Anak Dari TK Ke SD." *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (March 3, 2022): 104–16. <https://doi.org/10.32665/abata.v2i1.308>.
- Nurjanah, Septi, Nurilatul Rahma Yahdiyani, and Sri Wahyuni. "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik" 2, no. 1 (2020): 366–77.
- Perawati, Perawati, Sukendro Sukendro, and Urip Sulisty. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Materi Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 113 Kota Jambi." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (June 1, 2020): 42–61. <https://doi.org/10.22437/gentala.v5i1.9425>.
- Purwanto, Farich. "Implementasi Model Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Akidah Akhlak," n.d. Sa'diyah, Zumrotus, Sutrisno Sutrisno, Firda Zakiyatur Rofi'ah, and Muntiin Muntiin. "Pengembangan Media Puzzle Huruf Abjad dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (March 9, 2023): 18. <https://doi.org/10.30736/atl.v7i1.1162>.
- Sari, Suci Perwita, and Sazkia Aprilia. "Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD" 1, no. 1 (2020): 19–24.
- Wati, Mirli Widiya. "Metode Uswatun Hasanah pada Pembelajaran Aqidah Akhlak." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2023): 105–10. <https://doi.org/DOI:10.32923/tarbaw.v10i2.3438>.